

## **Pengaruh Persediaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pedagang Ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang**

Natasya<sup>1</sup>, Novi Chandra Saputra<sup>2✉</sup>, Masyitah As Sahara<sup>3</sup>, Ranat Mulia Pardede<sup>4</sup>, Bambang Sambodo<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari persediaan dan biaya operasional terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar ikan Berek Motor Kijang baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis dan sumber data, data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 pedagang ikan dan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 29 dengan teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji regresi linear berganda serta uji hipotesis yaitu uji T, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dan biaya operasional berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Kemudian, secara simultan variabel persediaan dan biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di pasar ikan Berek Motor Kijang. Namun, persediaan sebagai variabel yang paling dominan yang mempengaruhi variabel pendapatan.

**Kata Kunci:** Persediaan; Biaya Operasional; Pendapatan

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of inventory and operational costs on the income of fish traders at the Berek Motor Kijang fish market either partially or simultaneously. The research method used in this study is a quantitative method with the type and source of data, primary and secondary data. The population in this study were 52 fish traders and the sample in this study used a saturated sample. Data processing uses SPSS version 29 with descriptive statistical data analysis techniques, classic assumption tests namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and multiple linear regression test and hypothesis testing, namely T test, F test and test the coefficient of determination. The results of this study indicate that inventory has a positive effect on the income of fish traders at the Berek Motor Kijang Fish Market and operational costs have a negative effect on the income of fish traders at the Berek Motor Kijang Fish Market. Then, simultaneously the variables of inventory and operational costs affect the income of fish traders at the Berek Motor Kijang fish market. However, inventory as the most dominant variable that affects the income variable.*

**Keywords:** Inventory, Operational Cost, Income

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, hal ini menjadikan Indonesia menjadi salah satu Negara kepulauan terbesar didunia. Luas wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta KM<sup>2</sup>, dari total tersebut 41,61% merupakan wilayah lautan, 32,65% merupakan daratan, dan 25,74% merupakan zona eksklusif. Dengan luas wilayah lautan yang dimiliki Indonesia tersebut, maka Indonesia mendapat julukan sebagai Negara Maritim, sehingga potensi sumber daya kelautan dan perikanan merupakan potensi yang sangat besar jika Indonesia mampu mengolahnya dengan baik.

Kelautan dan perikanan di Indonesia dinilai memiliki prospek yang baik jika dikembangkan karena wilayah Indonesia yang terdiri dari banyak pulau, sehingga peningkatan dibidang kelautan dan perikanan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia secara luas. Saat ini peningkatan dibidang kelautan dan perikanan masih dinilai belum optimal sebagaimana dikatakan oleh Lasabuda (2013) yang mengatakan bahwa pengembangan di bidang kelautan dan perikanan masih belum optimal secara sepenuhnya, padahal wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dan kelautan Kepulauan Indonesia menyimpan potensi sumber daya alam dan jasa lingkungan yang sangat besar. Untuk itu pemerintah Indonesia diharapkan mampu membuat strategi dalam hal mendorong dan mengembangkan bidang kelautan dan perikanan.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi di bidang kelautan dan perikanan yang sangat besar adalah provinsi Kepulauan Riau karena memiliki luas wilayah 251.810 KM<sup>2</sup>, dimana 96% nya atau sekitar 241.737 KM<sup>2</sup> merupakan wilayah lautan dan hanya 4% saja wilayah daratan yaitu sekitar 10.073 KM<sup>2</sup>. Potensi kelautan provinsi Kepulauan Riau seharusnya mampu ditingkatkan dan menjadi potensi utama yang harus di perhatikan karena potensi tersebut akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun, sampai saat ini hal tersebut belum bisa dimaksimalkan. Hal ini sesuai dengan artikel Potensi Kepulauan Riau yang mengatakan bahwa melimpahnya potensi kelautan dan perikanan belum mampu mendorong perekonomian nelayan dan pedagang ikan yang ada di Kepulauan Riau.

Kabupaten Bintan merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang luas wilayah 88.038,54 KM<sup>2</sup>. Kabupaten Bintan berbatasan dengan Kabupaten Natuna dibagian Utara, Kabupaten Lingga dibagian Selatan, Kota Tanjungpinang dan Kota Batam dibagian Barat dan Provinsi Kalimantan Barat dibagian Timur. Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting untuk membangun perekonomian di wilayah Bintan Timur, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau khususnya di wilayah Kijang Kota yang memiliki nelayan yang menghasilkan tangkapan laut yang cukup banyak dan segar. Pedagang ikan merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain dalam kegiatan menangkap ikan, komoditi perikanan salah satunya yaitu ikan juga perlu dipasarkan dengan baik agar sampai kepada konsumen. Permintaan hasil tangkapan laut di Bintan Timur mendorong sebagian masyarakat Bintan Timur untuk memulai usaha berdagang ikan di Pasar Berek Motor Kijang Kota. (Lestari, 2019).

Kota Kijang Bintan Timur merupakan merupakan salah satu kelurahan yang ada dikecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki dua akses pasar yaitu pasar Berek Motor dan pasar Inpres, tetapi untuk

saat ini pasar yang memiliki akses jual beli ikan yang aktif berada di pasar Berek Motor. Pasar Ikan Berek Motor Kijang merupakan pasar yang sering dikunjungi oleh masyarakat Bintan Timur khususnya masyarakat Kijang kota untuk melakukan transaksi jual beli hasil tangkapan laut, kegiatan tersebut akan meningkatnya permintaan hasil tangkapan laut. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti di pasar Berek Motor Kijang.

Menurut Pra survey peneliti ke Pasar Ikan Berek Motor di Kijang bahwa masyarakat dalam membeli hasil tangkapan laut masih tinggi permintaannya, hal tersebut akan mendorong sebagian masyarakat untuk memulai usaha dengan kegiatan berdagang di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Kemudian, dalam berdagang, pedagang membutuhkan modal yang cukup besar. Modal tersebut berupa persediaan dimana pedagang membeli hasil tangkapan laut secara rutin untuk melancarkan proses berdagang atau kegiatan usahanya. Dalam membeli persediaan berupa hasil tangkapan laut, pedagang ikan di berikan 2 alternatif dalam membelinya, yaitu membeli secara langsung ke nelayan atau membeli di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang merupakan sebuah pasar yang bertempat di pelabuhan atau pangkalan pendaratan ikan dan tempat terjadinya transaksi penjualan hasil laut secara lelang maupun tidak untuk mendorong perekonomian dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Kemudian, setelah menyiapkan modal berupa pembelian persediaan, pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor di Kijang membayar atau menyiapkan biaya operasional untuk mempermudah proses kegiatan usahanya, biaya operasional yang disiapkan pedagang berupa biaya tenaga kerja langsung, biaya sewa lapak tempat usaha, biaya lainnya.

**Tabel 1. Pendapatan Pedagang Ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang**

No.	Nama Pedagang	Pendapatan Pedagang Ikan (Rp)		Penurunan Pendapatan (Rp)
		2021	2022	
1.	Jumahat	Rp. 85.200.000,-	Rp. 78.000.000,-	Rp. 7.200.000,-
2.	Susi Sumarni	Rp. 96.000.000,-	Rp. 80.400.000,-	Rp. 15.600.000,-
3.	Megawati	Rp. 72.000.000,-	Rp. 60.000.000,-	Rp. 12.000.000,-
4.	Andi	Rp. 84.000.000,-	Rp. 81.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
5.	Miswan	Rp. 69.000.000,-	Rp. 65.000.000,-	Rp. 4.000.000,-
6.	Pamri	Rp. 91.200.000,-	Rp. 78.000.000,-	Rp. 13.200.000,-
7.	Boyatin	Rp. 85.200.000,-	Rp. 75.600.000,-	Rp. 9.600.000,-
8.	Dedi Sulistio	Rp. 69.600.000,-	Rp. 60.000.000,-	Rp. 9.600.000,-
9.	Lim Su Tie	Rp. 82.800.000,-	Rp. 63.600.000,-	Rp. 19.200.000,-
10.	Ashiang	Rp. 69.600.000,-	Rp.60.000.000,-	Rp. 9.600.000,-

Sumber : PT. Bintan Inti Sukses (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas, rata-rata pedagang ikan mengalami fenomena penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan terbesar dialami oleh Bapak Lim Su Tie dengan total penurunan sebesar Rp. 19.200.000,-. Hal ini dikarenakan biaya sewa lapak usaha pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 50% dari tahun 2021, hal ini jelas akan mengurangi pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang antara lain dipengaruhi oleh persediaan dan biaya operasional.

Persediaan dibeli dengan 2 cara yaitu membeli persediaan secara langsung ke nelayan dan membeli ke Tempat Pelelangan Ikan. Kondisi alam juga mempengaruhi harga ikan, baik di nelayan maupun di pelelangan ikan. Tingginya biaya persediaan ikan akan menyebabkan pendapatan pedagang ikan akan berkurang. Biaya operasional juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Biaya operasional pedagang ikan berupa biaya tenaga kerja langsung, biaya sewa lapak tempat usaha dan biaya lainnya (es ikan, air bersih, dan kemasan). Pada tahun 2022 terjadi kenaikan harga sewa lapak tempat usaha, hal ini jelas akan mengurangi pendapatan pedagang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) menunjukkan biaya pembelian persediaan secara berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2020) menunjukkan pembelian persediaan barang dagangan berpengaruh terhadap pendapatan/laba perusahaan CV. Athira di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini dinilai, semakin besar nilai yang dikeluarkan pedagang untuk membeli persediaan, maka semakin besar pula kemungkinan pedagang untuk mendapat pendapatan, namun pendapatan pedagang menjadi berkurang karena pembelian persediaan yang besar.

Selain pembelian persediaan, dalam penelitian ini ada faktor lain yang dinilai dapat mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu biaya operasional yang biayanya terbagi menjadi biaya tetap yang meliputi biaya sewa lapak tempat berdagang dan biaya variabel yang meliputi biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya yang berupa biaya air bersih, es dan kemasan. Penelitian yang dilakukan Jumrana (2021) menunjukkan bahwa biaya operasional dalam biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Karena biaya produksi merupakan biaya yang sangat penting dalam proses melaut. Semakin kecil biaya operasional atau biaya produksi yang dikeluarkan, maka akan semakin besar pula pendapatan yang diterima.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persediaan dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pada Pedagang Ikan di Pasar Berek Motor Kijang”**.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persediaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang ?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang ?
3. Apakah persediaan dan biaya operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang?

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran kusioner serta hasil wawancara peneliti ke pedagang ikan, kemudian data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel online, artikel jurnal dan data-data yang berhubungan

dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel (Alamsyahbana et al., 2023).

Data penelitian diolah menggunakan program aplikasi SPSS versi 29. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji regresi linear berganda serta uji hipotesis yaitu uji T, uji F dan uji regresi koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persediaan	104	40.560.000	150.000.000	77.720.884,15	20.846.035,146
Biaya Operasional	104	30.600.000	91.200.000	58.497.230,77	12.688.527,310
Pendapatan	104	50.520.000	171.600.000	93.497.242,08	23.647.086,161
Valid N (listwise)	104				

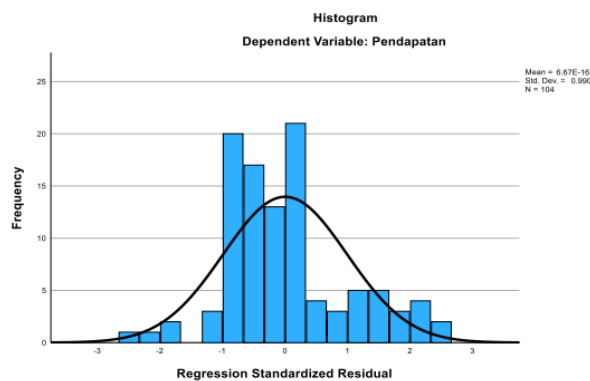
Sumber : Hasil Olahan SPSS 29 (2023)

Berdasarkan hasil olahan data padaa tabel 4.8 pengujian statistik deskriptif menjelaskan bahwa terdapat 104 data yang didalamnya terdapat 52 sampel yang dikalikan dengan jumlah tahun yang digunakan dalam penelitian yaitu tahun 2021-2022. Variabel persediaan menunjukkan nilai minimumnya sebesar 40.560.000, nilai maksimumnya sebesar 150.000.000, dengan nilai rata-rata sebesar 77.720.884,15 dan nilai standar deviasi sebesar 20.846.035,146. Sementara itu untuk variabel biaya operasional menunjukkan nilai minimumnya sebesar 30.600.000, nilai maksimumnya sebesar 91.200.000, dengan nilai rata-rata sebesar 58.497.230,77 dan nilai standar deviasi sebesar 12.688.527,310. Untuk variabel pendapatan menunjukkan nilai minimumnya sebesar 50.200.00, nilai maksimumnya sebesar 171.600.000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 93.497.242,08 dan nilai standar deviasi sebesar 23.647.086,161.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

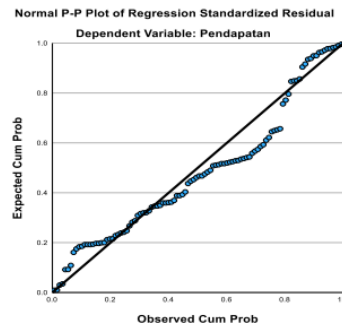


Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan dari gambar 1 diatas dapat dilihat grafik histogram dari penelitian ini menunjukkan pola distribusi normal dan berbentuk gambar seperti gambar lonceng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

**Hasil Uji Normalitas – Normality Probability Plot**



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan dari gambar 2 dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian normalitas P-P Plot menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persediaan	,572	1,750
	Biaya Operasional	,572	1,750

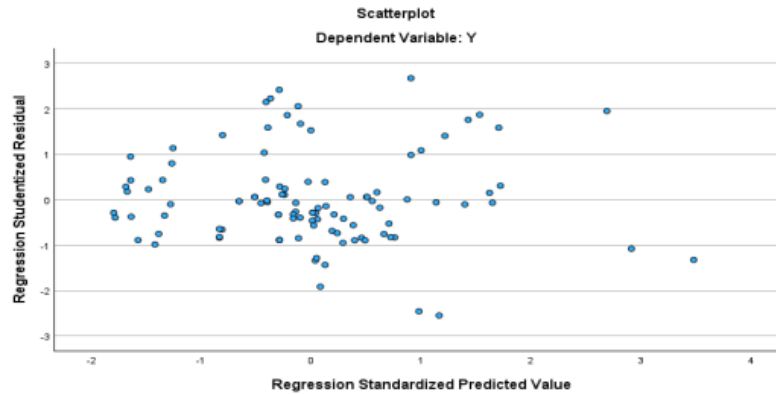
a. Dependen Variable : Pendapatan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas terkait hasil uji multikorelinearitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai Collinearity Statistics VIF tidak melebihi angka 10 atau  $VIF < 10$  yaitu pembelian persediaan 1,750 dan biaya operasional 1,750. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 3. Uji Scatterplot**



Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan pada gambar 3 hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran titik-titik data menyebar secara acak. Baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 <sup>a</sup>	,985	,985	28796057.495	1,005
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Persediaan					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan dari tabel 4 hasil pengujian autokorelasi bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,005 yang mana dari hasil tersebut nilai D-W berada dinilai -2 sampai dengan 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.289.541,00	13645417,92		2,733	,007
	Persediaan	1,092	,018	,963	60,664	-,001
	Biaya Operasional	-,835	,296	-,045	-2,822	,006

a. Dependent Variable : Pendapatan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 37.289.541,00 + 1,092X_1 + -0,835X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Pedagang Ikan

X<sub>1</sub> = Persediaan

X<sub>2</sub> = Biaya Operasional

e = Faktor lain diluar model  
(error)

37.289.541,00 = Nilai Konstanta (a) (Hasil Uji SPSS)

1,092 = Nilai Koefisien Pembelian Persediaan (Hasil Uji SPSS)

-0,835 = Nilai Koefisien Biaya Operasional (Hasil Uji SPSS)

Hasil dari analisis uji regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (constant) diperoleh sebesar 37.289.541,00 angka ini menunjukkan bahwa jika persediaan (X<sub>1</sub>) dan biaya operasional (X<sub>2</sub>) konstan, maka pendapatan (Y) sebesar 37.289.541,00.
2. Nilai koefisien persediaan (X<sub>1</sub>) sebesar 1,092 angka ini menunjukkan bahwa apabila persediaan (X<sub>1</sub>) naik satu satuan maka akan menaikkan pendapatan (Y) sebesar 1,092 dengan asumsi variabel lain konstan, demikian juga sebaliknya apabila persediaan (X<sub>1</sub>) turun satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan (Y) sebesar 1,092 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien biaya operasional (X<sub>2</sub>) sebesar -0,835 angka ini menunjukkan bahwa apabila biaya operasional (X<sub>2</sub>) naik satu satuan maka akan menurunkan pendapatan (Y) sebesar -0,835 dengan asumsi variabel lain konstan, demikian juga sebaliknya apabila biaya operasional (X<sub>2</sub>) turun satu satuan, maka akan menaikkan pendapatan (Y) sebesar -0,835 dengan asumsi variabel lain konstan.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

Dapat diketahui bahwa T tabel dalam penelitian ini sebesar 1,983 yang diperoleh dari rumus  $DF = (104-2-1)$ . Hasil uji t akan ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

**Tabel 6. Uji t**

Pengaruh Persediaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan....

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.289.541,000	13.645.417,928		2,733	,007
	Persediaan	1,092	,018	,963	60,664	-,001
	Biaya Operasional	-,835	,296	-,045	-2,822	,006

a. Dependent Variable : Pendapatan

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada tabel 12 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Persediaan (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat dilihat bahwa persediaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Dikarenakan berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai probability signifikan persediaan  $-0,001$  lebih kecil dari  $0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat signifikansi pengaruh yang kuat antara persediaan terhadap pendapatan karena batas minimal taraf signifikan tidak melebihi  $0,05$ , sehingga dapat dinyatakan adanya signifikansi pengaruh antara persediaan terhadap pendapatan. Disamping itu, dari tabel 4.12 menunjukkan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $60,664 > 1,983$ ), sehingga dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial persediaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dengan kontribusi pengaruh sebesar  $0,927$  atau sebesar  $92,7\%$ . Dan jika dilihat dari persamaan regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang mana diperoleh nilai variabel persediaan sebesar  $1,092$ , hal ini menunjukkan bahwa persediaan memiliki pengaruh searah terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang, apabila persediaan naik satu satuan maka akan menaikkan pendapatan pedagang ikan sebesar  $1,092$ . Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang.

### 2. Pengaruh Biaya Operasional (X2) terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat dilihat bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Dikarenakan berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai probability signifikan biaya operasional  $0,006$  lebih kecil dari  $0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat signifikansi pengaruh yang kuat antara biaya operasional terhadap pendapatan karena batas minimal taraf signifikan tidak melebihi  $0,05$ , sehingga dinyatakan adanya signifikansi pengaruh antara biaya operasional terhadap pendapatan. Disamping itu, dari tabel 4.12 menunjukkan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $-2,822 > 1,983$ ), sehingga dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dengan kontribusi pengaruh sebesar  $0,002$  atau sebesar  $0,2\%$ . Dan jika dilihat dari persamaan regresi menunjukkan adanya pengaruh negatif yang mana diperoleh nilai variabel biaya operasional sebesar  $-0,835$ , hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh berbanding terbalik atau tidak searah terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang artinya apabila biaya operasional

naik satu satuan maka akan menurunkan pendapatan sebesar 0,835, sebaliknya jika biaya operasional turun satu satuan maka akan menaikkan pendapatan sebesar 0,835. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor.

### Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.675.851.91 1.560.965.10 0,00	2	2.837.925 .955.780. 482.600,0 0	3.422, 43	-,001 <sup>b</sup>
	Residual	83.750.505.6 52.423.648,0 0	101	829.212.9 27.251.71 9,20		
	Total	5.759.602.41 7.213.388.80 0,00	103			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Persediaan						

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa persediaan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Dikarenakan dapat dilihat pada nilai probability signifikan untuk variabel tersebut  $-0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan signifikansi pengaruh yang kuat antara persediaan dan biaya operasional secara simultan terhadap pendapatan karena batas minimal taraf signifikan tidak melebihi 0,05, sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara persediaan dan biaya operasional terhadap pendapatan. Disamping itu dari tabel 4.13 menunjukkan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $3.422,43 > 3,09$ ). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu persediaan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan persediaan (X1) dan biaya operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,993 <sup>a</sup>	,985	,985
a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Persediaan			
b. Dependent Variable: Pendapatan			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat sebesar 0,985 atau sebesar 98,5% sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti harga jual ikan, jam kerja, lama usaha, permintaan konsumen.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Persediaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan

Persediaan (X1) menunjukkan nilai koefisien yang bersifat positif sebesar 1,092 dan nilai signifikansi sebesar  $-0,001 < 0,05$  serta  $t_{hitung} 60,664 > t_{tabel} 1,983$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) Pedagang Ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari Dwi (2020) menjelaskan bahwa pembelian persediaan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang ikan. Hal ini karena semakin besar nilai pembelian yang dikeluarkan pedagang, maka semakin banyak pula persediaan yang dapat dibeli maka semakin banyak juga persediaan yang dijual oleh pedagang ikan di pasar, sehingga menghasilkan pendapatan yang besar pula.

Hal ini berarti adanya hubungan positif dari variabel pembelian persediaan terhadap pendapatan pedagang ikan, karena semakin besar pembelian persediaan yang dikeluarkan oleh pedagang, semakin banyak pula modal untuk berdagang, maka pendapatan pedagang ikan mengalami kenaikan.

### 2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan

Biaya Operasional (X2) menunjukkan nilai koefisien yang bersifat negatif sebesar -0,835 dan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  serta  $t_{hitung} -2,822 > t_{tabel} 1,983$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) Pedagang Ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani Eka (2021) dengan hasil biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hal ini karena semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan nelayan, maka pendapatan nelayan akan mengalami kenaikan atau peningkatan.

Hal ini berarti adanya hubungan negatif dari variabel biaya operasional terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang, adanya hubungan terbalik terhadap pendapatan yang artinya jika biaya operasional mengalami kenaikan, maka pendapatan pedagang ikan mengalami penurunan dan demikian sebaliknya apabila biaya operasional mengalami penurunan, maka pendapatan pedagang ikan mengalami kenaikan.

### 3. Pengaruh Persediaan dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan

Dimana berdasarkan hasil Uji F dapat diketahui bahwa hasil menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.422,43 > 3,09$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $-0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persediaan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari Dwi (2020) dengan hasil bahwa secara simultan pembelian persediaan, biaya tenaga kerja langsung, biaya sewa lapak tempat usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persediaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dikarenakan berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai probability signifikan pembelian persediaan  $-0,001$  lebih kecil dari  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $60,664 > t_{tabel}$   $1,983$ . Selain itu kontribusi pengaruh persediaan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang sebesar  $0,927$  atau sebesar  $92,7\%$
2. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dikarenakan berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai probability signifikan biaya operasional  $0,006$  lebih kecil dari  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $-2.822 > t_{tabel}$   $1,983$ . Selain itu kontribusi pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang sebesar  $0,002$  atau sebesar  $0,2\%$
3. Persediaan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang dikarenakan berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai probability signifikan sebesar  $-0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $3.422,43 > t_{tabel}$   $3,09$ . Selain itu kontribusi pengaruh persediaan dan biaya operasional terhadap pendapatan pedagang ikan di Pasar Ikan Berek Motor Kijang berdasarkan nilai  $R^2$  sebesar  $0,985$  atau sebesar  $98.5\%$ .

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk lebih mempermudah pedagang ikan dalam melakukan control terhadap pendapatannya maka diharapkan pedagang rutin melakukan pembukuan keuangan atau pembukuan berkala dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pembukuan laporan keuangan sederhana seperti aplikasi Buku Warung, Buku Kas dan lainnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian seperti harga jual, jam kerja, lama usaha dan permintaan konsumen.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini, seperti lokus

penelitian, dosen pembimbing maupun STIE Pembangunan Tanjungpinang sebagai institusi tempat peneliti berada.

### **Referensi:**

- Alamsyahbana, M. I., Gizta, A. D., Novrina, P. D., Sarazwati, R. Y., Fauzar, S., Meifari, V., Indriaty, N., Chandra, R. F., Kusumah, S., Santoso, N. K., Fauzi, Nasution, U. O., Saputra, N. C., Shindy, G. T., & Tahir, I. B. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (S. Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (E. Risanto (ed.)).
- Baridwan, Z. (2013). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Fatihudin. (2015). *Metodologi Penelitian* (Zivatama (ed.); 1st ed.).
- Hadi, W., & Hastuti, D. (2015). *Ekonomi dan Bisnis*. Reality Publisher.
- Harmony. (2022). Apa Saja Jenis-Jenis Transaksi Pada Perusahaan Dagang Harmony Blog.
- Harnanto. (2019). *Dasar-dasar Akuntansi (II)*. Andi Offset.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (S. Herna (ed.)). Kompas Gramedia.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kieso. (2019). *Jurnal - Pembelian*. 2019.
- Lasabuda, R. (2013). *Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia*. Vol.1
- Lestari, D. (2019). Pengaruh Pembelian Persediaan, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Sewa Tempat Usaha Terhadap Pendapatan di Pasar Berek Motor Kijang Kota. 523-533.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294-323. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316>.
- Munthe, I. (2016a). *Akuntansi Keuangan Menengah I sesuai PSAK*. UMRAH press.
- Munthe, I. (2016b). *Akuntansi Keuangan Menengah I Sesuai PSAK*. UMRAH press.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. ANDI.
- Sasangko, C., Mubarakah, Q., Ningrum, A. S., Febriana, A., Hanum, A. N., Pratiwi, A. D., & Zuryati, V. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Sinaga, T. dan A. D. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Galasibot.
- Sueb, M., & Wardini, A. (2017). *Teori Akuntansi* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2015). *Peran Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cetakan k). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode penelitian kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2018c). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). Akuntansi Manajemen. Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2018). Metode penelitian bisnis untuk skripsi, tesis dan disertasi. Andi.
- Wardiyah, Mia, L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Pustaka setia.
- Yusuf, M. (2020). Pengaruh Persediaan Dagangan Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pada CV. Athira kabupaten Kepulauan Selayar. Jurnal Ekonomi.